

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2009 sampai dengan triwulan empat tahun 2012. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, dan BOPO secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* pada periode triwulan satu 2009 sampai dengan triwulan empat 2012 adalah sebesar 64,0 persen, sedangkan sisanya 36,0 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* adalah diterima.
- 2) Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode

triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 2,46 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 ditolak atau tidak terbukti.

- 3) Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 8,00 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 ditolak atau tidak terbukti.
- 4) Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 23,61 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*

periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 ditolak atau tidak terbukti.

- 5) Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 13,69 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 ditolak atau tidak terbukti.
- 6) Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 4,32 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 ditolak atau tidak terbukti.
- 7) Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya

pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 24,60 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 diterima atau terbukti.

- 8) Diantara keenam variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, dan BOPO, yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 adalah variabel bebas BOPO dengan kontribusi sebesar 32,49 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ini memiliki beberapa keterbatasan, yakni :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama empat tahun yaitu mulai triwulan satu tahun 2009 sampai dengan triulan empat tahun 2012.
2. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya meliputi LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, dan BOPO.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Sawasta Nasional *Go Public* yaitu : PT. Bank Bukopin, Tbk, PT. Bank Mega, Tbk, PT. Bank OCBC NISP, Tbk, dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk.

5.3 Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank yang Diteliti
 - a. Disarankan pada bank-bank sampel penelitian untuk meningkatkan pendapatan operasional.
 - b. Untuk rasio yang paling dominan yaitu BOPO, untuk meminimumkan risiko operasional disarankan kepada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* untuk mengefisiensikan biaya operasional bersamaan dengan upaya peningkatan pendapatan operasional sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional yang mempengaruhi peningkatan ROA.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif untuk menambah pengetahuan mahasiswa terhadap dunia perbankan khususnya tentang Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ferry N. Idroes. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hennie Van Greuning dan Sonja Brajovic Bratanovic. 2011. *Analisis Risiko Perbankan*. Diterjemahkan oleh M Ramdhan Adhi. Jakarta: Salemba Empat
- Imam Ghozali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____, 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia (<http://www.bi.go.id>).
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ovie Arianti. 2012. "Pengaruh Risiko Usaha terhadap Profitabilitas pada Bank-Bank Pemerintah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE PERBANAS Surabaya.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 Tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Puguh Suharso. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: Indeks
- Sofan Hariati. 2012. "Pengaruh Risiko Usaha terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum yang Go Public". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE PERBANAS Surabaya.
- Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, Ferry N. Idroes. 2007. "Bank and Financial Institution Management". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.